

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data-data yang didapatkan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Metode kualitatif ini berusaha untuk memahami dan menginterpretasikan kegiatan produktif DEMA-FDIK serta pola interaksi antar mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Instagram berbasis internet ini. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu karena ingin mengetahui sisi pemahaman mendalam kebutuhan Dewan eksekutif mahasiswa dalam penggunaan media Instagram sebagai wadah berkeaktifitas.

¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017, h. 86.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan di ambil untuk diteliti berada di Kampus UIN Antasari Banjarmasin tepat pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Indonesia. Kode Pos 70325.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian ini adalah DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) yang memiliki jiwa semangat berkarya baik itu dalam bidang aksi sosial peduli sesama lingkungan, mengikuti acara kemahasiswaan dalam proses pembentukan dan pengembangan diri selagi masih muda dan menyalurkan seluruh kegiatan tersebut melalui media Instagram sebagai wadah ajang berkreatifitas. Dan menjadi bernilai positif bagi dirinya bahkan mengharumkan nama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sedangkan Objeknya ialah media Instagram. Dalam penelitian ini mencari keunikan tersendiri dari aplikasi Instagram yang setiap menit hingga setiap jam mereka selalu berseluncur menggunakan aplikasi Instagram. Unsur-unsur mahasiswa memiliki perannya masing-masing dalam akun Instagram seperti ekspos kegiatan yang ia utarakan sebuah informasi maupun kata-kata yang membangun misalnya menjadikan sosok diri yang lebih bijaksana lagi maupun lain sebagainya dan juga Ajang menampilkan (*ekspos*) ini bisa dilakukan melalui SnapGram, Beranda, maupun reels yang ada di pilihan ikon Instagram dan masih banyak lainnya keunikan tersendiri dalam aplikasi Instaram tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram yang digunakan sebagai media mengimplementasikan seluruh kemampuan maupun karya yang bernilai positif dan berguna sebagai memotivasi banyak kalangan antar mahasiswa lainnya, Instagram ini sebagai media membuat diri lebih percaya diri dalam berkreatifitas.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis mengambil lokasi di FDIK-UIN merupakan tempat aktifitas pembelajaran mahasiswa dan juga merupakan kegiatan sosial Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sehingga memungkinkan pengguna Instagram terkhusus para DEMA-FDIK melakukan kegiatan di kampus pasti, Disela waktu senjang membuka media Instagram.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, yaitu merupakan data utama atau data langsung yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi ataupun wawancara.² Data primer pada skripsi ini yaitu data yang menggambarkan mengenai peran instagram

² Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik* (Bandung:Tarsito, 1980), h. 163

terhadap pola komunikasi dewan eksekutif mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

- b) **Data Sekunder**, yaitu data pelengkap atau data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti.³ Data sekunder pada skripsi ini yaitu diperoleh dari hasil studi pustaka, buku referensi, jurnal, artikel, maupun foto yang ada di Instagram. Bertujuan sebagai pendukung informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Dengan pertimbangan data tersebut mampu menjadi penunjang fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh tingkat validasi data yang lebih baik.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data tersebut diperoleh.

- a. **Sumber Data Primer**, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah kepada Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yaitu Hambali, wakil ketua Dema Hanifa dan para Anggota lainnya yang memegang akun DEMA FDIK telah memberikan wawasan dalam kebiasaan anggota DEMA melakukan pendekatan dengan berbagai mahasiswa dan mengetahui skala mahasiswa dalam pola komunikasi antar mahasiswa yang memiliki kegiatan organisasi serta mengekspos seluruh kegiatan produktif melalui media Instagram.

³ Samsu, 95.

b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer⁴.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori ataupun konsep dari buku, jurnal atau karya tulis lainnya, baik yang berupa cetakan ataupun berupa (*soft file*) yang berkaitan tentang penelitian yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara online objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung dengan menggunakan akun yang dimiliki peneliti untuk melihat akun subjek. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan melihat aktivitas subjek penelitian dalam penggunaan media Instagram sebagai ajang mengasah kemampuan dan menyalurkan bakat dan juga kegiatan yang produktif melalui media tersebut yaitu pada akun @dema.fdik DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin). Aktifitas-aktivitas observasi tersebut seperti :

a. Jumlah Foto yang diunggah

⁴ Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, CET.I (Bandung:ALFABETA,2014), h. 132.

Mengamati subjek dalam mengunggah koleksi foto kegiatan kemahasiswaan pada akun dema.fdik

b. Jumlah Video

Mengamati unggahan video yang di upload pada akun subjek.

c. Like

Mengamati Jumlah Like pada tiap postingan yang di unggah subjek.

d. Menandai Akun Lain

Mengamati penandaan akun yang ditandai oleh subjek pada foto yang diunggah.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari wawancara.⁵ Wawancara dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan.

Pada teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara yang berkaitan tentang “Peran Instagram Terhadap Pola Komunikasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi” pada Ketua DEMA yaitu, Muhammad Hambali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data berupa tulisan, foto, gambar dan pandangan peneliti serta ketua dema terhadap pola komunikasi mahasiswa dimedia sosial Instagram. Data dokumen yang dapat dijadikan sebagai

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi II (Jakarta:Rineka Cipta, 1993),126.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini sehingga hasil dari wawancara dan observasi otomatis sudah terpercaya. Peneliti akan mendokumentasikan atau mengumpulkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Dokumentasi yang didapat pada penelitian ini adalah berupa screen capture, foto. Data dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah data yang berkenaan atau yang mendukung hasil wawancara maupun observasi tentang penggunaan dan peran media Instagram sebagai ajang kreatifitas kemahasiswaan dewan eksekutif mahasiswa.

4. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kepustakaan dalam mengumpulkan berbagai informasi. Informasi yang peneliti dapatkan melalui buku dan internet. Informasi mengenai Sejarah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi peneliti temukan dalam buku pedoman UIN Antasari. Sedangkan beberapa informasi Instagram dan berbagai fitur nya peneliti temukan di internet dan berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Adapun data diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumen sehingga dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:ALFABETA, 2015), h. 401.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dicaritema dan polanya. Tujuan utama adanya reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga pada penyajian data, peneliti dapat mengklasifikasikan data secara sistematis dan mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau ditemukan. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau samar sehingga diteliti akan menjadi jelas.⁷

Dikutip dari website *adalah.co.id*, beberapa fungsi dari Instagram adalah sebagai berikut :

a) Fungsi Instagram

Fitur Instagram Umumnya dianggap terbatas pada interaksi sosial, berbagi foto dan video, dan meningkatnya popularitas dengan banyak teman atau pengikut. Fitur-fitur yang ada di Instagram Pada umumnya adalah lebih dari itu. Keakuratan dan pemahaman pengguna juga penting untuk memanfaatkan setiap aplikasi secara keseluruhan dan berikut adalah fitur-fitur Instagram:

⁷ Sugiyono, 412.

1. Interaksi di media Instagram merupakan peranan utama dari setiap aplikasi media sosial. Sebelumnya dinyatakan bahwa interaksi spesifik Instagram dapat melalui berbagi foto atau video dan mengirim pesan (DM). Ada juga fitur perekaman langsung atau fitur Insta Story yang populer digunakan para kalangan, yang memungkinkan pengguna untuk berbagi aktivitas mereka melalui live video sambil berkomunikasi dengan teman yang menontonnya.

2. Rekomendasi Tempat Liburan

Tidak dapat dipungkiri sebagian besar foto atau video yang dibagikan di instagram memberikan informasi dan pesona destinasi wisata. Semua orang yang berlibur pasti ingin mengambil foto atau merekamnya lalu mengabadikan foto atau rekaman tersebut ke media Instagram. Dan bagi teman atau pengguna lain, hal ini tentu menjadi keuntungan, karena bisa mengetahui keindahan tempat tanpa harus mencari di internet.

3. Mencari dan berbagi informasi / Ilmu Pengetahuan

Tentunya banyak pengguna Instagram akan menemukan akun non-private/private yang memiliki informasi atau keahlian di bidang tertentu. Contohnya adalah akun yang membagikan informasi kesehatan, informasi destinasi wisata, informasi yang tidak jelas atau misterius, dan lain sebagainya. Menggunakan video juga dapat digunakan untuk berbagi tutorial, meskipun ini terbatas waktu. Dan tentunya hal ini bisa menjadi nilai positif dalam menggunakan Instagram.

4. Sebagai Sarana Pemasaran

Saat ini banyak wirausahaan menjual produk atau jasa yang dimulai menggunakan pemasaran atau periklanan online. Tidak hanya dapat menggunakan media sosial di situs resmi karena dengan adanya media Instagram yang populer saat ini sangat jelas sekali menawarkan keuntungan tersendiri ketika menjual produk atau layanan di aplikasi instagram, serta fitur penerbitan foto yang menggambarkan dengan jelas produk yang dijual.⁸

⁸ Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, Siti Afiyah *Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang* (Jombang: LPPM UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH 2020) h. 26.